TINJAUAN LITERATUR TERHADAP TEKS AKADEMIK: ANALISIS DEFINISI, KARAKTERISTIK, DAN GENRE SEBAGAI LANDASAN PENULISAN ILMIAH

Ranivera Sirait[1], Tiara Amelya Situmorang[1], Tresa Bela Pardede[1], Juliana Sihombing[1], Intan Fauziah[1], Joy Miranda Rumahombar[1], Ayu Nadira Wulandari, M.I.Kom.[1]
[1]Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Medan
e-mail: [1]raniverasiraitt19@gmail.com

ABSTRACT

Academic texts are fundamental elements in scientific communication used to convey ideas in a systematic, objective, and evidence-based manner. However, the lack of a unified understanding of the definition, characteristics, and genres of academic texts remains a challenge in strengthening academic writing skills in educational settings. This study aims to analyze academic texts in terms of their definition, characteristics, and genres as a foundation for scientific writing. The research employs a qualitative approach using a literature review method based on relevant academic sources, including national journals and scholarly books. The findings reveal that academic texts have various definitions but share a common feature as formal, structured, and scientific texts. The main characteristics of academic texts include the use of standardized language, logical structure, and data- and reference-based argumentation. In addition, academic text genres consist of research articles, research reports, academic essays, and literature reviews. These findings emphasize that a comprehensive understanding of academic texts is essential as a basis for producing high-quality scientific writing.

Keywords: Academic text, Characteristics, Definition, Genre, Literature review, Scientific writing.

ABSTRAK

Teks akademik merupakan elemen fundamental dalam komunikasi ilmiah yang digunakan sebagai sarana penyampaian gagasan secara sistematis, objektif, dan berbasis bukti. Namun, pemahaman yang belum seragam mengenai definisi, karakteristik, dan genre teks akademik masih menjadi tantangan dalam penguatan kemampuan menulis ilmiah di lingkungan akademik. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis konsep teks akademik dari aspek definisi, karakteristik, dan genre sebagai landasan dalam penulisan ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal nasional dan buku akademik. Hasil kajian menunjukkan bahwa teks akademik memiliki definisi yang beragam, namun memiliki kesamaan sebagai teks formal yang bersifat ilmiah dan terstruktur. Karakteristik utama teks akademik mencakup penggunaan bahasa baku, struktur logis, serta argumentasi berbasis data dan referensi ilmiah. Selain itu, genre teks akademik meliputi artikel ilmiah, laporan penelitian, esai akademik, dan tinjauan literatur. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman yang komprehensif terhadap teks akademik sangat penting sebagai dasar dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas.

Kata Kunci: Definisi, Genre, Karakteristik, Penulisan ilmiah, Teks akademik, Tinjauan literatur.

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia akademik menuntut setiap individu, khususnya mahasiswa dan peneliti, untuk mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Karya ilmiah disusun dalam bentuk teks akademik yang memiliki struktur, kaidah, dan tujuan yang jelas (Rukiyah *et al*., 2026). Teks akademik menjadi sarana utama dalam menyampaikan gagasan, hasil penelitian, serta pemikiran ilmiah secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penulisan ilmiah, pemahaman terhadap definisi teks akademik merupakan langkah awal yang sangat penting. Teks akademik umumnya diartikan sebagai bentuk tulisan yang disusun berdasarkan kaidah ilmiah, menggunakan bahasa formal, serta didukung oleh data dan referensi yang valid (Rukiyah *et al*., 2026). Tanpa pemahaman yang tepat mengenai definisi ini, penulis cenderung menghasilkan tulisan yang kurang sesuai dengan standar akademik.

Selain definisi, karakteristik teks akademik juga menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Teks akademik memiliki ciri-ciri seperti objektif, logis, sistematis, menggunakan bahasa baku, serta bersifat informatif dan argumentatif (Fazillah *et al*., 2025). Karakteristik tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Namun, dalam praktiknya, masih banyak penulis yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan karakteristik tersebut dalam tulisannya. Lebih lanjut, genre dalam teks akademik turut berperan penting dalam membangun struktur dan penyampaian isi tulisan ilmiah. Genre tidak hanya berkaitan dengan jenis teks, tetapi juga mencerminkan fungsi komunikatif dari setiap bagian tulisan (Fazillah *et al*., 2025). Dalam konteks akademik, genre dapat berupa deskripsi, eksposisi, argumentasi, hingga diskusi yang masing-masing memiliki tujuan dan pola penyajian yang berbeda. Pemahaman terhadap genre ini membantu penulis dalam menyusun

tulisan yang lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penulisan.

Oleh karena itu, analisis terhadap definisi, karakteristik, dan genre teks akademik menjadi sangat penting sebagai landasan dalam penulisan ilmiah. Dengan memahami ketiga aspek tersebut, penulis diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya terstruktur dengan baik, tetapi juga memiliki kualitas akademik yang tinggi. Kajian ini dilakukan melalui tinjauan literatur guna memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai konsep-konsep dasar dalam teks akademik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengumpulan dan analisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan teks akademik, khususnya dari aspek definisi, karakteristik, dan genre sebagai landasan dalam penulisan ilmiah.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang relevan, seperti buku teks akademik, artikel jurnal nasional, dan publikasi ilmiah lainnya yang kredibel. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan relevansi isi dengan topik penelitian serta tingkat keilmiahan sumber tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan membaca, mencatat, dan mengidentifikasi informasi penting dari setiap literatur yang digunakan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama, yaitu definisi teks akademik, karakteristik teks akademik, dan genre teks akademik. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang sistematis dan komprehensif mengenai teks akademik sebagai dasar dalam penulisan ilmiah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil tinjauan literatur terhadap beberapa jurnal, ditemukan bahwa teks akademik memiliki karakteristik yang berbeda dengan teks non-akademik. Teks akademik disusun secara sistematis,

logis, objektif, dan menggunakan bahasa baku sesuai kaidah ilmiah. Penelitian Daulay dkk. (2024) menunjukkan bahwa struktur teks akademik terdiri atas pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulan. Struktur tersebut berfungsi untuk membangun alur berpikir ilmiah yang teratur sehingga memudahkan pembaca memahami isi penelitian. Selain itu, Jaya dkk. (2024) menemukan bahwa penggunaan tata bahasa dalam karya tulis ilmiah masih sering mengalami kesalahan, terutama pada aspek ejaan, pemilihan diksi, dan struktur kalimat. Kesalahan tersebut menyebabkan kualitas tulisan akademik menjadi kurang efektif dan mengurangi kejelasan penyampaian gagasan ilmiah.

Hasil penelitian Gea dkk. (2025) juga memperlihatkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks akademik yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Kesalahan yang dominan meliputi penggunaan kalimat tidak efektif, kesalahan tanda baca, struktur paragraf yang kurang runtut, serta penggunaan kata tidak baku. Selanjutnya, Savitri dkk. (2022) menjelaskan bahwa artikel ilmiah memiliki fungsi komunikatif tertentu, seperti menyampaikan informasi ilmiah, membangun argumentasi, dan memperkuat hasil penelitian melalui struktur teks yang sistematis. Temuan ini menunjukkan bahwa genre teks akademik memiliki pola komunikasi khusus yang membedakannya dari jenis teks lain.

Penelitian Adawiyah dkk. (2025) menunjukkan bahwa teks akademik berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Mahasiswa yang terbiasa membaca jurnal, buku ilmiah, dan artikel penelitian memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang lebih sering menggunakan teks non-akademik. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa teks akademik (sebagai genre makro) terdiri atas berbagai jenis genre mikro yang memiliki struktur dan fungsi retorika spesifik. Berdasarkan penelitian Siregar dkk. (2024), genre mikro yang sering dijumpai dalam lingkungan akademik meliputi abstrak, proposal penelitian, laporan penelitian, artikel ilmiah, ulasan buku

(*book review*), dan esai akademik. Masing-masing genre mikro ini memiliki tahapan struktur teks yang khas untuk mengomunikasikan ide ilmiah. Penelitian Utami dan Setiawan (2023) mengungkapkan bahwa genre mikro seperti proposal dan laporan penelitian didominasi oleh tahapan deskripsi, tahapan prosedur (pada metode), dan tahapan eksplanasi (pada pembahasan). Sementara itu, genre ulasan buku dan esai akademik lebih banyak memanfaatkan genre mikro eksposisi dan diskusi untuk mengevaluasi suatu karya atau argumen. Keberagaman genre mikro ini menuntut mahasiswa tidak hanya menguasai tata bahasa secara umum, tetapi juga memahami fungsi retoris dari setiap tahapan teks yang digunakan dalam berbagai tugas akademik. Berdasarkan penelitian Billa dkk. (2026) menemukan bahwa penggunaan kalimat efektif sangat menentukan kualitas penulisan akademik. Penulisan yang menggunakan kalimat efektif mampu menghasilkan teks yang lebih jelas, ringkas, dan mudah dipahami pembaca. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa teks akademik merupakan bentuk komunikasi ilmiah yang memiliki aturan, struktur, dan karakteristik khusus. Keberadaan struktur seperti pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan menunjukkan bahwa teks akademik tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga membangun pola berpikir ilmiah secara sistematis. Temuan ini sejalan dengan teori penulisan ilmiah yang menyatakan bahwa teks akademik harus bersifat objektif, logis, dan berbasis data.

Karakteristik utama teks akademik terlihat pada penggunaan bahasa formal dan kaidah kebahasaan yang baku. Namun, beberapa penelitian menunjukkan masih banyak ditemukan kesalahan gramatikal dan penggunaan kalimat tidak efektif dalam tulisan mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi akademik mahasiswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam penguasaan tata bahasa, ejaan, dan penyusunan paragraf ilmiah. Dari aspek genre, teks akademik memiliki fungsi komunikatif yang khas. Penemuan mengenai keberagaman genre mikro dalam teks akademik mempertegas bahwa komunikasi ilmiah bersifat multidimensional.Teks akademik makro seperti skripsi, artikel jurnal,

atau laporan proyek tidak berdiri sendiri, melainkan sebuah konfigurasi dari beberapa genre mikro (seperti abstrak, introduksi, deskripsi metode, eksplanasi hasil, dan diskusi). Pembagian ini menunjukkan bahwa setiap tahapan dalam teks akademik memiliki beban komunikatif yang berbeda namun saling mengikat demi membangun keutuhan sebuah karya ilmiah.

Ketidakmampuan mahasiswa dalam membedakan fungsi genre mikro ini sering kali menjadi penyebab utama ketidakselarasan alur logika tulisan. Sebagai contoh, bagian 'Metodologi' yang seharusnya didominasi genre mikro prosedur atau deskripsi, sering kali tercampur dengan genre mikro eksposisi yang subjektif. Oleh karena itu, penguasaan terhadap genre mikro seperti bagaimana menyusun abstrak yang ringkas, laporan yang objektif, atau ulasan buku yang kritis menjadi kompetensi krusial yang harus diintegrasikan dalam pembelajaran literasi akademik di perguruan tinggi. Artikel ilmiah tidak hanya menyampaikan hasil penelitian, tetapi juga membangun argumentasi ilmiah dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, genre teks akademik menjadi landasan penting dalam penulisan karya ilmiah karena membantu penulis menyusun informasi secara sistematis dan mudah dipahami pembaca akademik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kebiasaan membaca teks akademik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa teks akademik berperan besar dalam membentuk literasi akademik dan kemampuan analitis. Oleh karena itu, penguatan pembelajaran menulis akademik perlu dilakukan melalui latihan menulis ilmiah, analisis struktur teks, dan pembiasaan membaca jurnal ilmiah. Secara keseluruhan, hasil tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa definisi, karakteristik, dan genre teks akademik merupakan dasar penting dalam penulisan ilmiah. Pemahaman yang baik terhadap unsur-unsur tersebut akan membantu mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah yang sistematis, objektif, dan sesuai dengan standar akademik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa

teks akademik merupakan bentuk komunikasi ilmiah yang bersifat formal, sistematis, dan berbasis bukti. Teks akademik memiliki karakteristik berupa penggunaan bahasa baku, struktur yang logis, serta argumentasi yang didukung data dan referensi ilmiah. Selain itu, teks akademik terdiri atas berbagai genre, seperti artikel ilmiah, laporan penelitian, esai akademik, dan tinjauan literatur. Oleh karena itu, pemahaman terhadap definisi, karakteristik, dan genre teks akademik penting sebagai landasan dalam penulisan ilmiah yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, A. T., Aritonang, E. O., Ardila, S., Sinurat, I. D., & Lubis, F. (2025). Analisis struktur dan dampak teks akademik serta non-akademik terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3).

Billa, S. N., Sari, D. P., Purba, K. B., Munthe, E. Y., Yuhdi, A., & Azizah, N. (2026). Analisis penggunaan kalimat efektif dalam penulisan akademik mahasiswa. Jurnal Pendidikan Tambusai, 10(1).

Daulay, M. A. J., Jibril, A., Hasibuan, N. B., Sihombing, R., & Sihombing, T. F. (2024). Analisis struktur dan fungsi teks akademik dalam konteks pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 47261–47266.

Fazillah, J., Tondang, C. S., Hutagalung, D. C., Sianturi, N., & Lubis, F. (2025). Analisis struktur dan genre mikro dalam penulisan artikel ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan (JERKIN)*, 4(2), 7578–7582.

Gea, D., Tafonao, G. D., Batee, S. N., & Bawamenewi, A. (2025). Analisis kesalahan gramatikal dalam teks akademik mahasiswa. *Ta'ehao: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1).

Jaya, I., Repelita, T., Sulistiani, S., & Cahyaningtias, E. R. E. (2024). Analisis penggunaan tata bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah: Studi kasus artikel ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 30931–30936.

Rukiyah, Herawan Hayadi, B., Ma'arif, T. M., Salbiah, S., Ningsih, D. S. C., & Fitriani, P. (2026). Sistematika penulisan karya ilmiah dalam penelitian akademik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman (JIPKIS)*, 6(1), 72–79.

Savitri, H. E., Sudiyana, B., & Saptomo, S. W. (2022). Fungsi-fungsi komunikatif dalam struktur teks artikel ilmiah bidang kebahasaan. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1).

Siregar, R. A., Nababan, M., & Santosa, R. (2024). Genre mikro pada teks akademik mahasiswa: Analisis struktur teks dan fungsi retoris. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(2), 185–194. 2.

Utami, T. S., & Setiawan, H. (2023). Penggunaan genre mikro dalam pemenuhan tugas tugas akademik mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 45–53.